

BAB I .

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Modal kerja merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, guna membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Jumlah kebutuhan modal kerja antara perusahaan sejenis yang satu dengan yang lainnya tidaklah selalu sama.

Besarnya jumlah modal kerja yang dibutuhkan tersebut sangat tergantung dengan luas perusahaan dan besarnya volume kegiatan perusahaan yang akan dibiayai serta jangka waktu terikatnya dana atas usaha yang dibiayai tersebut.

Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan guna membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan dapat kembali dalam jangka waktu pendek. Dengan demikian dana tersebut akan berputar setiap periode selama hidup perusahaan.

Jumlah modal kerja yang besar dimiliki oleh perusahaan, tidaklah menjanjikan laba yang besar akan diperoleh perusahaan. Sebaliknya dengan modal kerja yang kecil bukan berarti laba yang diperoleh perusahaan juga kecil.

Besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan, sangat tergantung dengan kemampuan perusahaan mengelola sumber dan penggunaan modal kerja.

Oleh karena-nya jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan harus terencana dengan baik.

PT. Karya Putra Utama Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan produksi pakaian. Guna membiayai operasional perusahaan , maka perusahaan sangat memerlukan modal yang besar dan cukup. Besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan tersebut harus sesuai dengan skala operasional perusahaan, untuk itu perlu dilakukan analisis atas modal kerja yang dimiliki perusahaan saat ini. Dengan dilakukannya analisis terhadap modal kerja, maka perusahaan dapat membuat suatu perencanaan yang baik serta kebijakan atas modal kerja yang dimilikinya.

Jika modal kerja tidak dikelola secara efisien dan efektif maka perusahaan akan berada dalam keadaan bangkrut, maka akan berakibat terhadap operasi dan kontinuitas perusahaan.

Analisis terhadap posisi keuangan pada tahun sebelumnya dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik untuk masa mendatang, misalnya : mengadakan perusahaan dalam kebijakan investasi, piutang, maupun kebijaksanaan sumber modal kerja.